

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* MATA PELAJARAN PJOK KELAS VII
MASA PANDEMI COVID-19 SMP NEGERI 1 TAYU**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Ramadhan Galang Wijayanto

NIM. 17601241060

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhan Galang Wijayanto

NIM : 17601241060

Program Studi : PJKR

Judul TAS : Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring
Media Google Classroom Mata Pelajaran PJOK Kelas VII
Masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri 1 Tayu

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Penulis,



Ramadhan Galang Wijayanto

NIM. 17601241060

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* MATA PJK KELAS VII MASA PANDEMI
COVID-19 SMP NEGERI 1 TAYU

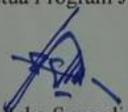
Disusun oleh:

Ramadhan Galang Wijayanto
NIM 17601241060

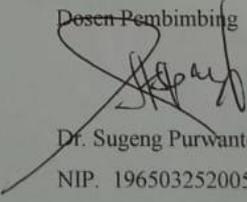
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Jurusan


Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 196107311990011001

Diketahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIP. 196503252005011002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
MEDIA GOOGLE CLASSROOM MATA PELAJARAN PJOK KELAS VII
MASA PANDEMI COVID-19 SMP NEGERI 1 TAYU**

Disusun oleh:

Ramadhan Galang Wijayanto
NIM 17601241060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 1 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		8/7 22
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		8/7 22
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Penguji		7/7 22



Yogyakarta, 01 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Teruslah berusaha sampai mereka yang tidak tahu kisahmu hanya bisa berkata “betapa beruntungnya dia”.

(Ramadhan Galang Wijayanto)

2. Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa kehidupanmu.

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Atas rasa syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibundaku tercinta Pujiastuti dan Bapakku Ngatawi yang telah memberikan kasih sayang serta do'a terbaiknya dalam mendidik dan membesarkan saya.
2. Mas Dhika, Mas Kukuh, dan Adik Restu yang selama ini telah memberikan motivasi yang sangat luar biasa kepadaku.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran PJOK kelas VII masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Tayu Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Tayu yang berjumlah 312 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah 47 peserta didik. Analisis yang digunakan berupa analisis deskripsi kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptifnya menggunakan statistik deskriptif presentase.

Berdasarkan hasil keseluruhan dapat menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 1 Tayu Provinsi Jawa Tengah dalam kategori “tinggi” dengan frekuensi 22 peserta didik (46,81%). Untuk hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 1 Tayu Provinsi Jawa Tengah dalam kategori “sangat tinggi” dengan frekuensi 34 peserta didik (72%).

Kata Kunci: *persepsi, pembelajaran daring, hasil belajar, pendidikan jasmani*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Media *Google Classroom* Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII Masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri 1 Tayu” dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd., Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd. selaku ketua penguji, sekretaris, dan penguji 1 yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas mitivasinya.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.

5. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Sekolah SMP Negeri Tayu yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru PJOK dan peserta didik di SMP Negeri 1 Tayu yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua teman-teman PJKR B angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukunganya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Penulis,



Ramadhan Galang Wijayanto

NIM. 17601241060

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	6

F. Manfaat Penelitian	6
-----------------------------	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Persepsi	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi	9
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
B. Media Pembelajaran Google Classroom.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran	12
3. Fungsi Media Pembelajaran	13
4. Pengertian <i>Google Classroom</i>	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi	23
2. Sampel.....	24
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Instrumen Penelitian	25

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
1. Validitas Instrumen	29
2. Uji Reliabilitas	31
H. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data Sampel Penelitian.....	36
2. Deskripsi Data Responden	37
B. Analisis Data.....	38
1. Deskripsi Persepsi Peserta Didik	39
2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik.....	39
C. Pembahasan	41
1. Persepsi Peserta Didik.....	41
2. Hasil Belajar Peserta Didik	46

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Kelas	37
Gambar 4. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Gambar 5. Persentase Kelulusan Hasil Belajar	41
Gambar 6. Distribusi Kuesioner ke Peserta Didik	65
Gambar 7. Foto Bersama Kepala Sekolah	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Peserta Didik kelas VII.....	24
Tabel 2. Skala Likert.....	26
Tabel 3. Kriteria Realibilitas.....	31
Tabel 4. Kategori PAP Tipe II.....	33
Tabel 5. Skor Interval Persepsi Peserta Didik.....	34
Tabel 6. Skor Interval Hasil Belajar Peserta Didik.....	35
Tabel 7. Data Distribusi Sampel Penelitian.....	37
Tabel 8. Deskripsi Persepsi Peserta Didik.....	39
Tabel 9. Skor Interval Hasil Belajar Peserta Didik.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	56
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	59
Lampiran 4. Penyebaran Kuesioner ke Peserta Didik.....	65
Lampiran 5. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen.....	65
Lampiran 6. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru PJOK	68
Lampiran 7. Matriks Data Penelitian	69
Lampiran 8. Hasil Belajar Peserta Didik.....	71
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Kuesioner Penelitian	73
Lampiran 10. Tabel R	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 19 merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Virus Corona (SARS-COV-2)*. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan *pathogen zoonotic* yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan sampai berat, bahkan sampai kematian. *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)* mulai masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020. Hal ini diketahui dengan adanya masyarakat di kota Depok yang positif terkena virus covid-19. Hal itu mengakibatkan peningkatan kasus covid tersebut di seluruh wilayah Jabodetabok sehingga menjadi Kawasan zona Merah. Dengan demikian semua segala bentuk kegiatan pembelajaran diliburkan sehingga semua peserta didik dihimbau untuk belajar. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)* maka kegiatan belajar dilakukan secara jarak jauh (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus disease (Covid-19)* Nomor 36962/MPK.A/HK/2020.

Pembelajaran online atau dalam jaringan (*daring*) adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan cara tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan media komunikasi online dengan memanfaatkan

jaringan internet. Dalam pembelajaran dalam jaringan, baik peserta didik dan guru tidak harus memerlukan tempat dan waktu untuk bertemu secara nyata namun dapat belajar dimana saja dan kapan saja, pembelajaran berbentuk jarak jauh ini merupakan solusi yang tepat saat ini bagi lembaga pendidikan demi berjalanya suatu pembelajaran pada masa pandemi. Pembelajaran secara daring ini diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah pendidikan di masa pandemi covid-19 ini.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya juga mengalami banyak hambatan dan tantangan. Ada perbedaan antara proses pembelajaran daring dengan proses pembelajaran tatap muka secara langsung. Mulai dari waktu pembelajaran, metode pembelajaran, hingga media pembelajaran yang digunakan. Peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran banyak mengalami kendala serta tantangan, salah satunya yaitu pemahaman akan materi yang disampaikan guru karena berbagai keterbatasan dalam pembelajaran daring. Selain itu penyampaian materi, pengorganisasian tugas hingga pengumpulan tugas juga menjadi tantangan bagi para guru dalam pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring ini berjalan tidak semudah sebagaimana mestinya, terdapat beberapa kendala yang dialami peserta didik terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena pada dasarnya pembelajaran PJOK ini didominasi oleh aspek psikomotorik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tayu merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Pati yang telah memanfaatkan *e-Learning*

sebagai media pembelajaran google classroom dalam masa pandemi covid-19 saat ini. Pembelajaran mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) di sekolah tersebut memanfaatkan *google classroom* dalam masa pandemi ini. Dalam proses pembelajaran peserta didik diberi materi berupa *softfile* dan video sehingga peserta didik langsung dapat memahami materi PJOK yang disampaikan guru melalui aplikasi *google classroom* tersebut. Selain itu peserta didik juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *google classroom*. *Google classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak dalam mengatasi pembatasan aktivitas masyarakat dalam situasi pandemi covid-19.

Peserta didik di SMP Negeri 1 Tayu dari hasil observasi ke sekolah tersebut disana telah menggunakan *media google classroom* sebagai pembelajaran daring. Dan disana telah ditemukan masalah yang dialami oleh peserta didik, yaitu peserta didik saat praktikumnya sangat terbatas, seperti halnya melakukan gerakan yang dicontohkan tidak secara langsung hanya lewat media saja, kemudian ketika peserta didik membutuhkan fasilitas yang semestinya ada di sekolah dengan adanya batasan yang tidak bisa berangkat ke sekolah menjadikan peserta didik tidak bisa menggunakan alat praktik yang akan digunakan. Selain itu tidak mendukungnya koneksi internet disetiap tempat masing-masing peserta didik, terkadang mengalami gangguan pada sistem koneksi internetnya sehingga menghambat materi belajar yang disampaikan, hal lainnya lagi yaitu perbedaan kemampuan

dalam mengoperasikan media *google classroom* yang digunakan sebagai sarana belajar tidak sama, dan tingkat ekonomi masing-masing peserta didik yang berbeda sehingga tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring dengan maksimal. Dengan demikian, muncul sebuah persepsi peserta didik terhadap mata pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Selama ini belum diketahui mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring *google classroom* mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk dapat mengetahui tentang bagaimana persepsi peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Tayu.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ditemukan kendala yang dialami peserta didik terkait mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga selama pandemi covid-19;
2. Peserta didik dan orang tua peserta didik belum tahu cara mengoperasikan semua fitur aplikasi *google classroom*;
3. Terbatasnya peserta didik melakukan praktik mata pelajaran PJOK dari segi fasilitas dan daya serap yang dipelajari oleh peserta didik selama pembelajaran daring dan;

4. Belum diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* dalam mata pembelajaran PJOK kelas VII SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Maka masalah dalam penelitian ini peneliti membatasi pada persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas VII masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa persentase persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII Masa Pandemi di SMP Negeri 1 Tayu?
2. Berapa persentase hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Tayu?

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persepsi dari peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Tayu.
2. Hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VII pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Tayu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat beberapa memberikan beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi Pembaca
 - a. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini memberi tambahan wawasan bagi pembaca mengenai persepsi peserta didik pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran PJOK masa pandemi covid-19.
2. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini memberi tambahan wawasan bagi peneliti mengenai persepsi peserta didik pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran PJOK masa pandemi covid-19.
 - b. Menambah wawasan peneliti mengenai cara melakukan penelitian.

3. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan pendidik mengenai pemanfaatan pembelajaran media *google classroom* mata pelajaran PJOK.

4. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran semasa pandemi covid-19.

5. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran daring di sekolah semasa pandemi covid-19.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek, mereka pasti akan mempunyai persepsi atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Berdasarkan pendapat Echols & Shadily dalam Pratisti & Yuwono (2018:138) menyampaikan bahwa persepsi adalah sebuah penglihatan atau tanggapan atau menanggapi. Masih dalam Pratisti & Yuwono (2018:138-139), kemudian pendapat Walgito persepsi adalah proses organisasi dan interpretasi terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera maka akan menjadi lebih bermakna, hal tersebut dikatakan sebagai persepsi. Ia juga menambahkan bahwa persepsi merupakan respons yang diintegrasikan dari seseorang. Kemudian pendapat Jallaludin dalam Asrori (2020:50-51) mendefinisikan persepsi sebagai proses dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan yang menghasilkan pengalaman tentang objek atau peristiwa, sedangkan pendapat ahli Asrori (2020:51) sendiri proses untuk mengartikan semua informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar melalui panca indera, yakni penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan disebut sebagai persepsi.

Persepsi atau tanggapan adalah proses manusia yang melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek, mereka pasti akan mempunyai

kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan itu muncul dari adanya suatu tindakan pengamatan kemudian menjadi suatu gambaran atau kenangan yang menghasilkan suatu kesan terhadap apa yang diamati.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Berdasarkan pendapat Thoha dalam Asrori (2020:52-53) menyatakan faktor yang berpengaruh terhadap persepsi adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan pribadi seseorang seperti perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai, kebutuhan serta minat dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berhubungan dengan semua hal yang ada di luar individu, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan suatu gerak, semua hal baru dan familier atau tidaknya suatu objek.

Walgito dalam Asrori (2020:53-54) mengatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu :

a. Objek

Objek dapat memunculkan rangsangan pada panca indera seseorang, stimulus/rangsangan tersebut dapat berasal dari dalam diri individu atau luar individu.

b. Alat indera

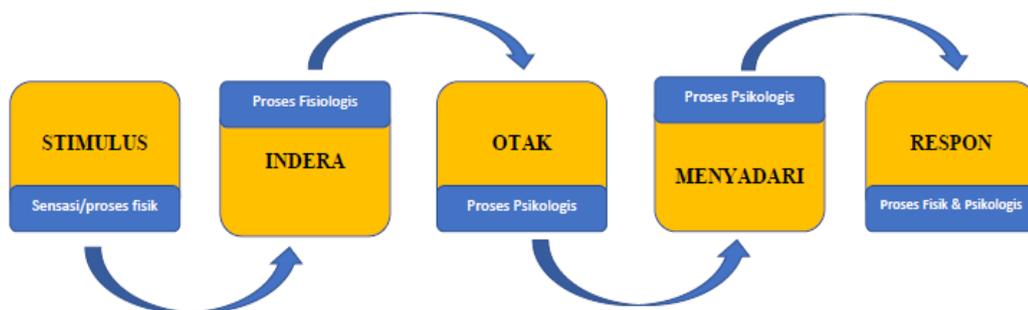
Alat indera merupakan tempat untuk menerima rangsangan yang akan dibawa ke otak, kemudian akan menimbulkan respon untuk membentuk persepsi individu.

c. Perhatian

Perhatian berperan dalam timbulnya persepsi seseorang. Perhatian dapat diartikan sebagai pemusatan dari semua aktivitas yang dilakukan seseorang yang ditujukan pada objek.

3. Proses Terjadinya Persepsi

Walgito dalam Pratisti & Yuwono (2018:141) menggambarkan proses terjadinya persepsi seperti berikut ini:



Gambar 1. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi ini dimulai dari panca indra yang menerima stimulus yang disebut dengan proses fisik atau sensasi. Setelah diterima oleh panca indra selanjutnya diteruskan ke otak yang disebut sebagai suatu proses psikologis. Kemudian otak memproses stimulus yang diterimanya dan masih disebut proses psikologis. Pada proses psikologis ini merupakan puncak persepsi.

B. Media Pembelajaran Google Classroom

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah peralatan dan sarana untuk membagikan sesuatu baik itu pesan maupun gagasan, sehingga dapat mempengaruhi pikiran, minat, perbuatan, perhatian serta perasaan peserta didik sehingga proses pembelajaran terjadi dalam diri individu (Cahyadi, 2019:3). Senada dengan pendapat tersebut, Miarso (Sumiharsono dan Hasanah, 2017:3) juga mengungkapkan bahwa segala sesuatu yang berguna untuk mengirimkan pesan sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir, perhatian, perasaan dan keinginan peserta didik untuk belajar merupakan definisi dari media. Pendapat Smaldino, Lowther dan Russel (Dewi dan Budiana, 2018:4) media adalah instrumen-instrumen yang dapat digunakan oleh guru untuk membawa sebuah informasi dari sebuah sumber belajar yang diberikan kepada peserta didik. Dari beberapa pendapat di atas, media pembelajaran disimpulkan sebagai perantara atau

sarana informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely (Kustandi dan Darmawan, 2020:10-13) mengatakan bahwa media pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri Fiksatif yaitu media bersifat mampu merekam, menyimpan, mengkonstruksi obyek. Sehingga memungkinkan media seperti fotografi, video, dan film, dapat digunakan secara berulang-ulang dan setiap saat tanpa mengenal waktu.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri manipulative yaitu kemampuan mengedit video dengan mengubah kecepatan suatu video pembelajaran lebih didepankan. Salah satu contohnya yaitu menambah kecepatan pada video proses metamorfosis kupu-kupu, mulai dari larva, kepompong hingga kupu-kupu. Agar peserta didik tidak perlu menunggu lama hanya untuk melihat proses metamorfosis kupu-kupu secara langsung, maka guru dapat membuat video dari proses metamorfosis kupu-kupu tersebut. Contoh lainnya adalah video yang menampilkan proses jatuhnya meteor yang dirubah dengan cara diperlambat.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Pada ciri distributif ini yaitu ketika media dapat digunakan secara bersama dalam satu ruang. Selain itu dapat juga disajikan untuk peserta didik dengan kuantitas yang besar dan pengalaman yang sama mengenai suatu kejadian. Proses distribusi media ini dapat digunakan untuk banyak kelas hingga banyak sekolah dalam satu wilayah sehingga tidak terbatas pada satu kelas saja.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam jaringan berdasarkan pendapat Darmawan dalam Batubara (2018:2-3) memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Sebagai Suplemen (tambahan)

Pada fungsi ini peserta didik tidak memiliki kewajiban untuk dapat mengakses materi yang tersedia di website *e-learning*, walaupun apabila mengaksesnya peserta didik dapat memperkaya pemahamannya akan materi pembelajaran.

b. Sebagai Komplemen (Pelengkap)

Pada fungsi ini konten dalam media diharuskan disesuaikan dengan kebutuhan serta kurikulum pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar media dapat digunakan sebagai media latihan, materi pengayaan, perbaikan, atau sarana dalam mendistribusikan tugas secara daring untuk peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar.

c. Sebagai Substitusi (Pengganti)

Fungsi substitusi ini mewajibkan konten pembelajaran yang ada di dalam situs web *e-learning* disesuaikan dengan kurikulum. Sedangkan metodenya terintergrasi di dalam materi serta ada berbagai fitur untuk mengelola proses belajar mengajar, sehingga melalui sistem pembelajaran ini peserta didik diberikan kesempatan yang luas untuk mengelola sendiri kegiatan belajar mereka sesuai dengan waktu yang mereka miliki *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran.

4. Pengertian *Google Classroom*

Google classroom adalah aplikasi yang tersedia di *google for education* yang berguna untuk menyediakan ruang kelas secara *online* (Ernawati, 2018:14). Aplikasi ini sangat berguna bagi pendidik dan peserta didik agar dapat membantu mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran meskipun melalui jarak jauh. Pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara *online* melalui media *google classroom* meskipun mereka berada pada jarak jauh.

Google form, google doc, google drive dan *gmail* bekerjasama dengan *google classroom* sehingga guru dapat memberikan lampiran bahan ajar, *link*, gambar, dokumen ke fitur tugas. Segala aktivitas dilakukan secara daring dengan menggunakan *smartphone* maupun komputer (Imaduddin, 2018:5). Sehingga,

siapapun yang memiliki akun *google* dapat menggunakan layanan *google classroom* ini. Guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran daring di tengah pandemi *covid-19* ini menggunakan media pelajaran *google classroom*.

Pendapat Basuki (2020:iii), ada beberapa manfaat dari *google classroom*, yaitu:

a. Persiapan yang Mudah

Guru lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan berbagai fitur yang ada guru dapat berbagi informasi (materi, diskusi dan tugas) kepada peserta didik.

b. Hemat Waktu dan Kertas

Google classroom ini merupakan satu media yang dapat digunakan untuk bermacam-macam aktivitas. Pendistribusian informasi akan lebih mudah, menghemat waktu serta dapat secara *paperless* (tanpa kertas).

c. Pengelolaan yang Lebih Baik

Tugas yang diberikan guru dapat diakses oleh peserta didik di halaman tugas, kalender kelas atau aliran kelas. Semua materi yang diberikan oleh guru akan tersimpan dalam *google drive* secara otomatis.

d. Penyempurnaan Komunikasi dan Masukan

Google classroom memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan guru untuk membuat tugas, mengirim pengumuman

ataupun materi, melakukan pengecekan terkait pengumpulan tugas, memberikan umpan balik secara *real-time* serta dapat berdiskusi dengan peserta didik secara langsung. peserta didik juga dapat berbagi materi atau berinteraksi dengan peserta didik lainnya.

e. Terkoneksi ke Aplikasi *Google* Lainnya

Dengan menggunakan *google classroom*, secara otomatis akan terhubung dengan fitur atau aplikasi *google* lainnya seperti *gmail*, *google* dokumen, *google* kalender, *google* formulir serta *google drive*.

f. Aman dan terjangkau

Aplikasi ini bersifat gratis untuk sekolah, lembaga non profit maupun perorangan. Konten yang ada pada *google classroom* juga tidak berisi iklan ataupun konten pengguna tidak pernah digunakan untuk tujuan periklanan sehingga terjamin aman.

Google Classroom sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Menjadikan pembelajaran lebih mudah, produktif dan kolaboratif
Fitur yang dimiliki *google classroom* lebih mudah digunakan, efisien, dan membantu pendidik dalam mengelola tugas-tugas. Selain itu pendidik dapat menciptakan kelas *online*, mengelola tugas, memberi penilaian, memberi umpan balik dan melihat

semuanya hanya pada satu tempat.

Dapat menangani tugas administrasi dengan lebih efektif dan efisien *Google classroom* ini mampu menyederhanakan prosedur distribusi tugas dan guru dapat lebih fokus pada tugas utamanya yaitu mengajar.

2. Pengelolaan pembelajaran terbaik dan tidak berbayar

Guru dapat terbantu dalam pengelolaan kelas secara *online*. Guru serta peserta didik juga dapat memanfaatkan layanan *google classroom* secara gratis via komputer atau perangkat seluler.

3. Fleksibel

Aplikasi *google classroom* dapat diakses oleh guru dan peserta didik melalui komputer maupun *smartphone* kapan saja dan dimana saja.

4. Akan ada banyak kesempatan untuk memberikan *feedback* / umpan balik yang lebih bermakna

Mencari atau melacak proses peserta didik dapat dilakukan oleh guru untuk mengetahui kapan dan dimana guru harus memberi *feedback* tambahan. Guru dapat lebih fokus untuk memberikan masukan yang membangun dan dipersonalisasi untuk peserta didik karena memiliki alur kerja yang sederhana.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh Mardianto Prabowo tahun 2020 yang berjudul “Persepsi Peserta didik Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA N 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020”. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa persepsi peserta didik Kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Pandemi *Covid-19* di SMA N 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 peserta didik, kategori positif persentase 21,27% atau 10 peserta didik, kategori sedang persentase 42,56% atau 20 peserta didik, kategori negatif persentase 23,40% atau 11 peserta didik, dan kategori sangat negatif persentase 6,38% atau 3 peserta didik. Sehingga dapat dikatakan persepsi peserta didik Kelas XII SMA N 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau kategori sedang.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Anita Ningrum pada tahun 2020 dengan Judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era Pandemi Covid-19 Materi Tata Surya pada Kelas VII Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran *google classroom* era pandemi covid-19 materi tata surya pada peserta didik kelas VII Mts Negeri Salatiga. Pendukung dari

pembelajaran penelitian ini adalah motivasi dalam diri peserta didik sendiri dan bimbingan orang tua. Faktor penghambat kurangnya manajemen waktu, keadaan rumah yang tidak kondusif, Sebagian peserta didik masih terkendala akses internet, lebih efektif, peserta didik dapat belajar secara mandiri, kekurangan tidak ada praktikum pada materi tata surya.

Penelitian yang dilakukan oleh Adam Fernando (2020) yang berjudul “Respon Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Biologi Melalui *Google classroom* di Universitas Maritim Raja Ali Haji” Penelitian ini bertujuan guna mengetahui respon mahasiswa terhadap proses pembelajaran biologi melalui *google classroom* di UMRAH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui *google classroom* di UMRAH mendapat respon yang cukup baik dari aspek yang terkait dengan pembelajaran konvensional. Lalu respon yang baik dari aspek daya tarik, pembentukan karakter mahasiswa, kemudahan dan manfaat penggunaan. Mahasiswa juga memberikan tanggapan yang sangat baik terkait dengan efisiensi penggunaan waktu .

D. Kerangka Berpikir

Persepsi atau tanggapan adalah suatu pengalaman peristiwa yang dialami pada pengamatan suatu objek dengan panca indera yang kemudian masuk ke dalam memori otak manusia sehingga timbullah suatu persepsi atau sudut pandang dengan bentuk penafsiran dari sebuah pesan yang terbentuk dalam pikiran. Proses terjadinya persepsi ini

diawali dari panca indra yang menerima stimulus yang disebut dengan proses fisik atau sensasi. Setelah diterima oleh panca indera selanjutnya diteruskan ke otak yang disebut sebagai suatu proses psikologis. Kemudian otak memproses stimulus yang diterimanya dan masih disebut proses psikologis. Pada proses psikologis ini merupakan puncak persepsi.

Persepsi seseorang dipengaruhi dua faktor, yaitu ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai, kebutuhan serta minat dan motivasi. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik faktor ini dipengaruhi terhadap kondisi lingkungan sekitar baik dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan bermain. Kemudian ada faktor pendekatan belajar yaitu faktor upaya belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik dari segi strategi dan metode yang peserta didik pilih sebagai cara belajar.

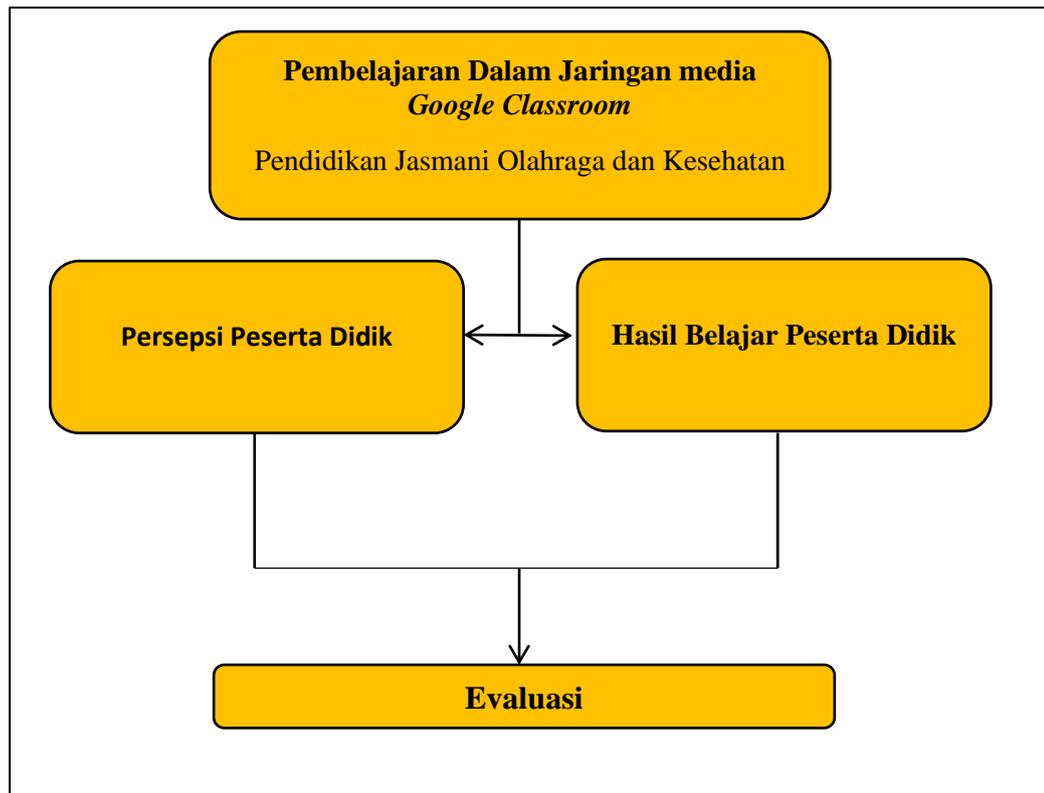
Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang diatur secara tersusun dan sistematis dengan adanya proses yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan. Pendidikan jasmani suatu pelajaran yang wajib juga dipelajari di sebuah

lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan.

Pembelajaran dalam jaringan media *google classroom* mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan akan menimbulkan beberapa persepsi dari seorang peserta didik, karena proses jarak jauh tersebut sangat berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya, proses jarak jauh dilakukan tidak bertatap muka secara langsung sehingga peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan harus melalui perantara media sedangkan pembelajaran sebelumnya itu materi yang diberikan bisa secara langsung dari seorang guru ke peserta didik tanpa lewat perantara media, sehingga peserta didik bisa dapat langsung memahami materi apa yang diberikan oleh guru secara langsung.

Pembelajaran dalam jaringan media *google classroom* yang diterapkan pada mata pelajaran PJOK akan berjalan lancar sebagaimana mestinya, apabila terjadi pemahaman terhadap semua pihak baik peserta didik dan guru. Maka tanggapan peserta didik menjadi sangat penting untuk bisa memahami dan menyamakan persepsi dari semua pihak, selain itu juga sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* tahun 2021. Maka dari itu hal tersebut menjadi sebuah perhatian peneliti untuk dapat mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Persepsi peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran dalam jaringan dalam mata pelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMP Negeri 1
Tayu”.



Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari fakta tentang suatu objek, kumpulan manusia, sistem pemikiran, kondisi atau peristiwa yang terjadi dengan interpretasi yang tepat (Hidayat & Sedamayanti, 2011:33). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran dalam jaringan media *google classroom* pada mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Tayu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:11) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tayu. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan November - Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tayu yang berada di Kabupaten Pati. Sekolah ini terdiri dari 8 kelas, yaitu kelas VII A sampai VII H.

Tabel 1. Jumlah Populasi Peserta Didik kelas VII

NO	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VII A	33
2	VII B	33
3	VII C	30
4	VII D	32
5	VII E	32
6	VII F	31
7	VII G	30
8	VII H	30
9	VII I	30
10	VII J	32
Jumlah		312

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109). Pengambilan sampel untuk penelitian berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dari populasi yaitu dengan teknik proporsional random sampling. Dengan diambil sampel 15%

dari jumlah populasi 312 peserta didik didapat 47 sampel dari dua kelas VII SMP Negeri 1 Tayu.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 169). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Tayu tahun 2021.

Pembelajaran dalam jaringan, operasional variabel dapat diidentifikasi melalui persepsi peserta didik yang tertuang dalam pengisian angket yang pertanyaannya mengarah pada faktor internal dan eksternal, dari faktor internal sendiri meliputi beberapa poin yaitu mental, psikomotorik, kecerdasan. Kemudian faktor eksternal juga meliputi beberapa poin yaitu lingkungan dan sosial.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner. Adapun alasan kenapa menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
3. Dijawab sesuai kesepakatan dan waktu senggang responden.
4. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.

5. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberikan pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto, 2010: 195).
6. Dari model penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner tertutup karena lebih memudahkan responden dalam mengisinya, kemudian dari hasil pengisian kuisioner tersebut akan menghasilkan skor, kemudian untuk model skor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan skala likert.

Sugiyono (2012:136) mengatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi serta sikap individu maupun kelompok tentang peristiwa sosial yang terjadi. Penentuan skor dari penggunaan skala Likert berdasarkan pendapat Kasmadi & Sunariah (2016:76) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Dalam proses penyusunan angket ada langkah-langkah yang harus dipenuhi berdasarkan pendapat Sutrisno Hadi (2013: 7-9), ada tiga langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian:

a. Mendefinisikan Konstrak

Persepsi peserta didik yaitu disebut dengan konstrak dimana sebuah tanggapan yang didefinisikan sebagai suatu persepsi dari setiap individu terhadap suatu objek yang diamati kemudian adanya stimulus dari luar. Konstrak dari penelitian ini adalah tentang persepsi peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Tayu.

b. Menyidik faktor

Tahap menyidik faktor yaitu tahap dimana sebuah variabel diuraikan menjadi beberapa faktor yang dapat diukur, dari faktor tersebut dapat ditemukan dalam objek persepsi peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran PJOK pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Tayu. Sesuai dengan uraian yang ada di kajian teori proses pembelajaran ini dipengaruhi adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Penjabaran indikator dari faktor internal yaitu mengenai mental, psikomotorik, kecerdasan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu meliputi sosial dan lingkungan.

c. Menyusun butir pertanyaan

Langkah menyusun butir-butir pertanyaan yaitu berdasarkan dari faktor-faktor yang menghasilkan konstrak sebuah item pertanyaan yang

dapat menjabarkan dari isi indikator yang disusun dan mengarah pada situasi dan kondisi yang akan diteliti pada pokok permasalahan.

Dari faktor-faktor yang ada kemudian diperjelas menjadi sebuah butir-butir pertanyaan yang mengacu terhadap tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara lengkap. Sebagai gambaran angket yang akan digunakan untuk penelitian, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Angket yang digunakan penulis sebagai alat ukur di atas Diadopsi dari Ernawati (2018) dan Prastiwi (2020). Angket tersebut dimodifikasi sesuai dengan judul penelitian, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisisioner berupa angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang di dalam angket tersebut sudah disediakan jawabannya yaitu Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Cara pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada sampel peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tayu yang sudah terpilih sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket tersebut. Batas dari pengisian angket yaitu hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh kepada setiap

responden pada saat pengisian angket berlangsung. Seorang Ahli Suprpto (2013:75) dalam bukunya mengatakan bahwa angket/kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian yang berisi tentang pertanyaan- pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

2. Dokumentasi

Berdasarkan pendapat Mardawani (2020:52), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis atau mencermati berbagai dokumen yang telah dibuat oleh subyek penelitian atau orang lain tentang subyek tersebut. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan sebelum angket diberikan kepada peserta didik atau responden yang sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian yang sudah dibuat itu valid atau belum untuk dipakai dalam melakukan penelitian. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010:173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dicari dengan menggunakan analisis dari setiap butir pertanyaan yang diberikan. Dengan diperoleh indeks

validitas setiap butir dapat diketahui pasti butir pertanyaan manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah teknik korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} - \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi „r“ Product moment

N : Jumlah subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah X skor (skor butir)

$\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

(Sumber: Sudjono, 2012 : 206)

Setelah data diuji coba terkumpul dan kemudian di analisis dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen halaman 66.

Kriteria hasil penilaian butir soal yang valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,294) dan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan gugur atau tidak valid, dengan taraf signifikan yang digunakan 5%. Berdasarkan hasil uji validitas di atas sejumlah 42 butir soal 100% valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen sudah cukup untuk dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dan apakah sudah dapat dipercaya. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Kemudian, berdasarkan pendapat Seran (2020:128) uji reabilitas digunakan peneliti untuk menilai konsistensi responden ketika menjawab kuesioner dan menilai stabilitas ukuran.

Untuk menentukan kriteria reliabilitas dari hasil uji reliabilitas, maka digunakan kriteria berdasarkan pendapat Supriadi (2020:140) sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Realibilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Kuesioner masuk ke dalam kategori reliabel apabila nilai *alpha* > 0,6. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap 47 responden dan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 25.

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik Alpha Cronbanch. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010) rumus *Alpha Cronbanch* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{t}}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknyasoal

$\sum \sigma \frac{2}{t}$: jumlah varian butir/item

V_t^2 : varian total

Setelah dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS ditemukan hasil nilai alpha rhonbach sebesar 0,965. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,965 > 0,60. Sehingga kuesioner yang digunakan dalam peneliti untuk menilai persepsi peserta diik terhadap media *google classroom* mata pelajaran PJOK dapat dinyatakan sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan statistic deskriptif menggunakan statistic deskriptif persentase, maka bentuk penyajian datanya menggunakan table, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, penghitungan penyebaran data, perhitungan rata – rata, standar deviasi, dan persentasi. (Sugiyono, 2011: 112).

Data hasil jawaban peserta didik pada kuesioner selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Data hasil penelitian akan dideskripsikan menggunakan acuan Patokan Tipe II (PAP Tipe II) berdasarkan pendapat Masidjo (1995:157), dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Kategori PAP Tipe II

Pencapaian Skor	Kategori Penelitian
81% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
46% - 55%	Rendah
<46%	Sangat Rendah

1. Analisis Deskripsi Persepsi Peserta Didik

Deskripsi persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran media *google classroom* maka dilakukan modifikasi pada rumus PAP tipe II diatas sebagai berikut.

Skor tertinggi yang dicapai $5 \times 42 = 210$

Skor terendah yang dicapai $1 \times 42 = 42$

Kategori untuk variable persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran media *google classroom* :

Sangat tinggi : $42 + 81\% \times (210 - 42) = 178$

Tinggi : $42 + 66\% \times (210 - 42) = 153$

Cukup : $42 + 56\% \times (210 - 42) = 136$

Rendah : $42 + 46\% \times (210 - 42) = 119$

Sangat Rendah: $42 + 0\% \times (210 - 42) = 0$

Maka table modifikasi dari hasil perhitungan di atas adalah :

Tabel 5. Skor Interval Persepsi Peserta Didik

Pencapaian Skor	Kategori Penelitian
178 – 210	Sangat Positif
153 – 177	Positif
136 – 153	Netral
119 – 135	Negatif
42 – 118	Sangat Negatif

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis data untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik menggunakan modifikasi rumus PAP Tipe II adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Interval Hasil Belajar Peserta Didik

Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
66 – 80	Tinggi
56 – 65	Cukup
46 – 55	Rendah
< 46	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Sampel Penelitian

Hasil penelitian persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Tayu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Tayu masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini mengambil sampel 47 koresponden peserta didik dari jumlah total 312 peserta didik yang terdiri dari kelas VII A dan VII B dengan jumlah 42 butir pertanyaan. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* atau *google formulir* yang disebarkan oleh peneliti melalui *whatsapp* group kelas yang menjadi sampel dengan metode proporsional random sampling. Dari 47 peserta didik yang menjadi sampel untuk mengisi kuesioner, tidak ada peserta didik yang tidak mengisi. Berikut adalah rincian dari hasil penyebaran atau pendistribusian kuesioner.

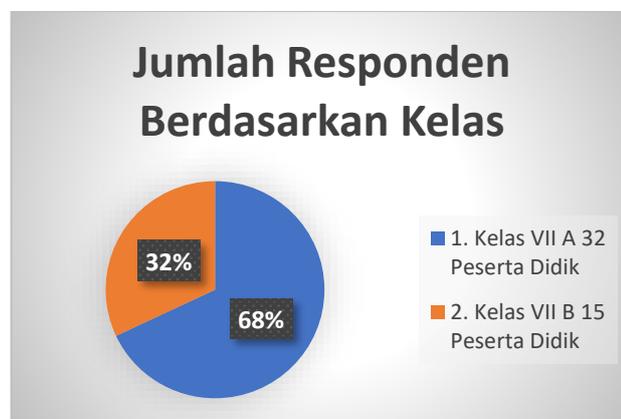
Tabel 7. Data Distribusi Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarakan	47
2	Jumlah kuestioner yang Kembali	47
3	Jumlah kuestioner yang tidak kembali	0
<i>Respon rate = 47/47 x 100%</i>		100%
Data yang diperoleh		47

Data dari distribusi sampel penelitian ditunjukkan pada tabel 9 di atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa target kuesioner yang disebarakan dalam bentuk google form kepada responden 100% sesuai target.

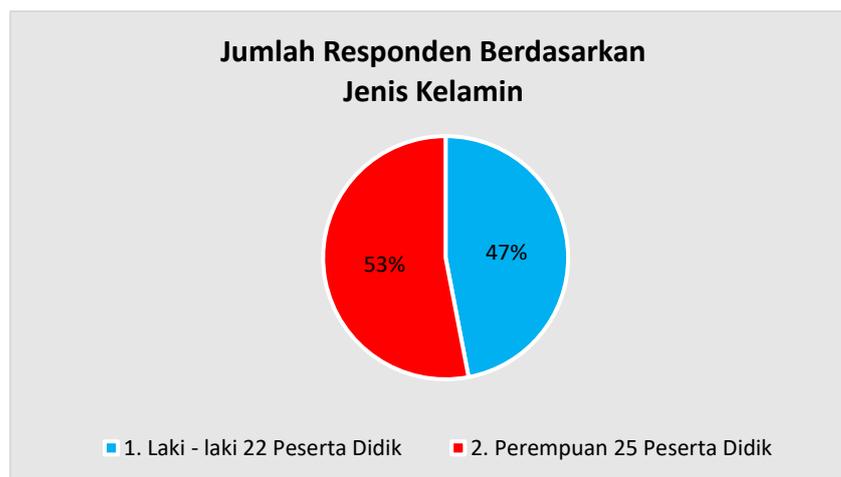
2. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Tayu yang terpilih dengan jumlah 47. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan berikut adalah data responden.



Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Kelas

Seperti pada gambar 3 penelitian ini mengambil sampel 47 koresponden peserta didik kelas VII, yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII A terdiri dari 32 peserta didik (68%), dan VII B terdiri dari 15 peserta didik (32%).



Gambar 4. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 47 peserta didik. Sebagian besar responden peserta didik berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 25 peserta didik dengan persentase 53%, sedangkan responden peserta didik berjenis kelamin laki-laki berjumlah 22 peserta didik dengan persentase 47%.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Deskripsi Persepsi Peserta Didik

Tabel 8. Deskripsi Persepsi Peserta Didik

No.	Rumus	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	178-210	8	17,02%	Sangat Positif
2	153-177	22	46,81%	Positif
3	135-153	12	25,53%	Sedang
4	119-135	4	8,51%	Negatif
5	42-118	1	2,13%	Sangat Negatif
Total		47	100%	

Deskripsi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran media *google classroom* seperti pada tabel 10 di atas. Sebanyak 8 peserta didik atau 17,02% termasuk dalam kategori sangat positif, 22 peserta didik atau 46,81% termasuk dalam kategori positif, 12 peserta didik atau 25,53% termasuk dalam kategori sedang, 4 peserta didik atau 8,51% termasuk dalam kategori Negatif, dan 1 peserta didik atau 2,13% termasuk dalam kategori sangat negatif. Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* adalah positif dengan hasil persentase 46,81%.

2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini menggunakan data hasil belajar peserta didik berupa nilai akhir semester gasal tahun ajaran 2021/2022 untuk kelas VII SMP

Negeri 1 Tayu. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik digunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan Tipe II (PAP Tipe II). Berikut adalah tabel penelitian menggunakan Pedoman PAP Tipe II:

Tabel 3. Skor Interval Hasil Belajar Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
81-100	34	72%	Sangat Tinggi
66-80	13	28%	Tinggi
56-65	0	0%	Sedang
46-55	0	0%	Rendah
0-45	0	0%	Sangat Rendah
Total	47	100%	

Skor interval hasil belajar peserta didik seperti pada tabel 11 di atas. Hasil belajar peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sejumlah 34 peserta didik dengan 78%, dan kategori tinggi sejumlah 13 peserta didik dengan persentase 32%.

Persentase Kelulusan Hasil Belajar Peserta Didik



Gambar 5. Persentase Kelulusan Hasil Belajar

Persentase kelulusan hasil belajar peserta didik ditunjukkan pada gambar 4.3 di atas. Sebanyak 100% lulus di atas KKM.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan Di SMP Negeri 1 Tayu dengan tujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Tayu.

1. Persepsi Peserta Didik

Hasil dari jawaban peserta didik pada indikator perasaan pribadi terhadap *google classroom* menunjukkan bahwa peserta didik peserta didik setuju jika mereka merasa senang dan nyaman menggunakan media *google classroom* dalam pembelajaran PJOK. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020), yang menunjukkan bahwa media daring menggunakan yang paling

disukai oleh peserta didik adalah *google classroom* dengan persentase 53%. Apabila dilihat dari indikator sikap dan sudut pandang peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* menunjukkan bahwa mereka juga setuju. Kemudian, dari indikator ketertarikan atau minat peserta didik, mereka juga tertarik menggunakan media *google classroom* untuk pembelajaran online karena mereka dapat menggunakan teknologi dan informasi untuk kegiatan pembelajaran. Dalam hal harapan peserta didik terhadap *google classroom*, sebagian besar peserta didik menginginkan *google classroom* menjadi sarana bagi mereka untuk belajar online dan berkomunikasi dengan guru dan teman dari jarak jauh. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cahyadi (2019: 3), yang menganggap media pembelajaran sebagai sarana dan perantara untuk menyampaikan informasi atau gagasan yang dapat mempengaruhi pikiran, minat, tindakan, perhatian dan perasaan siswa, dengan demikian melakukan proses pembelajaran. terjadi dalam diri individu.

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan diri sendiri, seperti perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan, ketakutan, proses belajar, kondisi fisik, proses belajar, gangguan mental, nilai, kebutuhan, serta minat dan motivasi. tatap muka untuk melakukan pembelajaran online. Oleh karena itu, diperlukan suatu sarana atau perantara agar mereka dapat terus berinteraksi walaupun dalam jarak yang jauh. Beberapa hasil tanggapan siswa

menunjukkan bahwa hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thoha dalam Asrori (2020: 52-53) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang sesuai dengan skor respon peserta didik adalah faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan diri sendiri seperti perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, harapan, ketakutan, proses belajar, kondisi fisik, proses belajar, gangguan kejiwaan, nilai, kebutuhan, serta minat dan motivasi.

Hasil respon peserta didik terhadap indikator ketersediaan fasilitas menunjukkan sebagian besar memiliki perlengkapan yang memadai, baik itu *smartphone* atau laptop, serta buku-buku paket PJOK. Dalam persepsi terhadap tingkat informasi yang diterima, sebagian besar mengatakan mereka setuju bahwa mereka menerima informasi yang lebih lebih banyak dan lebih bervariasi melalui *google classroom*. Dalam hal dukungan orang tua untuk menggunakan *google classroom*, peserta didik setuju bahwa orang tua mendukung mereka dalam bentuk penyediaan fasilitas dan dalam bentuk perhatian. Hasil tanggapan peserta didik menunjukkan bahwa hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thoha dalam Asrori (2020:52-53) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berhubungan dengan hal-hal yang berada di luarnya, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran,

lawan, pengulangan gerak, sesuatu yang baru dan diketahui, atau bukan suatu benda. Selain itu, hasil respon peserta didik terhadap indikator dukungan orang tua terkait penggunaan *google classroom* sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Walgito dalam Asrori (2020: 53-54) bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, satu diantaranya adalah perhatian. Walgito mendefinisikan perhatian sebagai pemusatan semua aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pada sekumpulan objek. Perhatian orang tua berupa dukungan materi dan moral mempengaruhi persepsi peserta didik dalam pembelajaran daring media *google classroom*.

Google classroom memiliki berbagai fitur yang dapat membantu peserta didik dan guru menyampaikan pembelajaran daring. Hasil respon peserta didik untuk indikator fungsi yang terdapat pada *google classroom* menunjukkan bahwa mereka setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui cara mengakses dan mengetahui fungsi-fungsi yang ada pada *google classroom*. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan peserta didik tentang *google classroom* dan fitur-fiturnya, sebagian besar peserta didik setuju dan sangat setuju. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Darmawan dalam Batu Bara (2018: 2-3) bahwa salah satu fungsi media adalah untuk melengkapi (*complement*) mereka. Dalam fungsi pelengkap ini, media *google classroom* dapat digunakan sebagai media latihan, materi pengayaan,

peningkatan, atau distribusi tugas secara online bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan mengajar.

Hasil respon peserta didik terhadap indikator peningkatan pengetahuan dan wawasan peserta didik melalui penggunaan *google classroom* juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik setuju dengan pernyataan pada indikator tersebut. Hal ini sejalan dengan teori dalam buku yang ditulis oleh Basuki (2020: iii) bahwa *google classroom* memiliki berbagai keunggulan, salah satunya adalah kemampuan untuk terhubung dengan aplikasi google lainnya serta dalam teori dari Imaduddin (2018: 5) bahwa menggunakan media google ini guru dapat berbagi lampiran bahan ajar, tautan, gambar, dokumen untuk fitur tugas.

Selama pembelajaran daring, peserta didik dan guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dari media yang digunakan seperti *google classroom* melewati perangkat seperti ponsel atau laptop. Dari respon peserta didik dari angket yang telah diberikan hasilnya positif, yang artinya peserta didik dapat memanfaatkan *google classroom* dengan baik. *Google classroom* merupakan salah satu fitur yang diberikan google untuk pembelajaran atau hal lainnya. *Google Classroom* memiliki banyak keunggulan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran daring mereka. Hasil dari jawaban kuesioner peserta didik pada aspek keuntungan terutama dipilih untuk mencocokkan berbagai fasilitas yang mereka manfaatkan, mungkin kenyamanan. dalam menerima informasi dari guru, kemudahan akses

dokumen, kemudahan akses dan koleksi soal, kemudahan akses aplikasi. Hasil ini sesuai dengan berdasarkan teori Basuki (2020: iii) tentang keunggulan fitur google. Keunggulan dalam *google classroom* diantaranya yaitu kemudahan dalam menerima materi dari guru, kemudahan dalam berkomunikasi dengan guru, mampu mengelola tugas dan materi dengan baik, kemudahan peserta didik dalam menerima *feedback*/umpan balik dari guru.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar adalah cerminan dari tercapainya tujuan pembelajaran, diperoleh dari peserta didik yang melakukan evaluasi melalui tes atau setelah peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pendapat Kurniawan (201:98) mengemukakan bahwa merupakan cermin dari kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Kemudian berdasarkan Monika dan Adman (2017: 220) berpendapat bahwa hasil belajar mencerminkan ketrampilan peserta didik.

Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* cenderung memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 100%. Hasil belajar tersebut diperoleh dari rata-rata antara nilai pengetahuan dan nilai keterampilan peserta didik dijadikan sebagai rapor. Untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas VII adalah 77.

D. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan optimal sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang dipersyaratkan, namun peneliti masih merasa terdapat adanya beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang mungkin ada pada peserta didik seperti kondisi kesehatan tubuh, factor psikologis, factor ekonomi keluarga, dan lain-lain.
2. Peneliti hanya bisa memberi informasi kepada peserta didik melalui sosial media dan tidak dapat mengontrol responden secara detail dalam pengisian angketnya, dengan demikian memungkinkan responden dalam mengisi angketnya kurang obyektif dikarenakan bisa terburu-buru, kurangnya kejujuran, dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan dari masing-masing variabel bahwa:

1. Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring media *google classroom* pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Tayu tergolong positif dengan tingkat kecenderungan 46,81%.
2. Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* termasuk dalam kategori sangat tinggi sejumlah 34 peserta didik dengan persentase 78% dan kategori tinggi sejumlah 13 peserta didik dengan persentase 32%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Bagi guru, dalam kondisi apapun harus mampu menjadi fasilitator bagi semua peserta didik agar dapat tercapainya suatu harapan yang dibutuhkan oleh peserta didik dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, harus mampu mensejahterakan para guru dan peserta didik agar tercapainya suatu kemajuan bersama.
3. Bagi Peneliti, untuk selanjutnya peneliti harus bisa meminimalisir kesalahan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap penggunaan *google classroom*. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan media pembelajaran *google classroom* dengan media pembelajaran yang berbeda agar didapatkan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, R. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 96-105.
- Imaduddin, M. (2018). *Membuat kelas online berbasis android dengan google classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Penyakit, D. J. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Basuki, Y. R. (2020). *Panduan Mudah Google classroom*. Malang: 3Basuki Publisher.
- Pratisti, W. D., & Yuwono, S. (2018). *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Monika, & Adman. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 219-226.

- Ernawati. (2018). Pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 kota Tangerang Selatan. *Skripsi*.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education* , 1-12.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahapeserta didik PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Nuryana, A. N. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.

- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rustam, M. (2013). *Tanggapan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Soemanto, W. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirin. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Suryobroto, A. S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Syah, R. H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kemdikbud.go.id. (2020, 17 Maret). SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. Diakses pada 30 Oktober 2021, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 566, 557, 0274-550826, Fax (0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 749/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

26 November 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Tayu

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ramadhan Galang Wijayanto
NIM	: 17601241060
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING MEDIA GOOGLE CLASSROOM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS VII SMP NEGERI 1 TAYU
Waktu Penelitian	: Kamis, 25 November 2021 s.d. Selasa, 25 Januari 2022

Untuk dapat terlaksaniannya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
Internal	Perasaan pribadi peserta didik terhadap <i>google classroom</i>	1, 2 dan 3
	Sikap dan sudut pandang peserta didik terhadap <i>google classroom</i>	4 dan 5
	Minat/ketertarikan peserta didik terhadap <i>google classroom</i>	6 dan 7
	Harapan peserta didik terhadap <i>google classroom</i>	8 dan 9
Eksternal	Ketersediaan fasilitas yang dimiliki peserta didik	10 dan 11
	Kuantitas informasi yang diterima peserta didik melalui <i>google classroom</i>	12 dan 13
	Dukungan orang tua terkait penggunaan <i>google classroom</i>	14 dan 15
	Dukungan guru dan pihak sekolah terkait penggunaan <i>google classroom</i>	16 dan 17
	Pengetahuan peserta didik tentang <i>google classroom</i>	18 dan 19

Pengetahuan peserta didik tentang fitur-fitur dalam <i>google classroom</i>	20, 21, 22 dan 23
Peningkatan pengetahuan dan wawasan peserta didik melalui penggunaan <i>google classroom</i>	24 dan 25
Pemanfaatan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran	26 dan 27
Kemudahan dalam menerima informasi dari guru	28 dan 29
Kemudahan dalam mengakses materi	30 dan 31
Kemudahan dalam mengakses dan mengumpulkan tugas	32, 33 dan 34
Kemudahan dalam berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru	35 dan 36
Mampu mengelola materi atau tugas dengan lebih baik	37 dan 38
Kemudahan dalam mengakses aplikasi	39 dan 40
Kemudahan peserta didik menerima <i>feedback</i> dari pendidik	41 dan 42

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

**KUESIONER PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PEMBELAJARAN DARING MEDIA GOOGLE CLASSROOM MATA
PELAJARAN PJOK KELAS VII MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP
NEGERI 1 TAYU**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawabananda
2. Setiap pertanyaan hanya dibutuhkan satu jawaban saja
3. Terdapat lima alternative jawaban, yaitu:
STS : jika saudara/i sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
TS : jika saudara/i tidak setuju dengan pernyataan tersebut
N : jika saudara/i netral dengan pernyataan tersebut
S : jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut
SS : jika saudara/i sangat setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran PJOK secara daring karena saya tidak perlu berlangganan.					
	Saya merasa senang dalam pembelajaran					

2.	PJOK secara daring jika melalui <i>google classroom</i> karena saya dapat mengaksesnya melalui aplikasi maupun website.					
3.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran PJOK secara daring karena menggunakan Bahasa Indonesia.					
4.	Saya selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.					
5.	Menurut saya <i>google classroom</i> merupakan pilihan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK secara daring karena lebih familiar dan dapat meminimalisir penggunaan kertas untuk materi pembelajaran.					
6.	Saya tertarik menggunakan <i>google classroom</i> karena saya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan.					
7.	Saya tertarik menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran PJOK secara daring karena fitur-fitur yang lengkap dan mudah dipahami.					
8.	Saya berharap dengan menggunakan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran, saya tetap dapat berkomunikasi dengan guru dan teman					

	meskipun melalui jarak jauh.				
9.	Bagi saya <i>google classroom</i> dapat menjadi sarana untuk melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.				
10.	Saya memiliki <i>smartphone</i> atau laptop yang memadai untuk mengakses <i>google classroom</i> .				
11.	Saya memiliki sumber belajar berupa buku paket PJOK.				
12.	Saya mendapat informasi materi yang lebih banyak dengan menggunakan <i>google classroom</i> karena guru menyediakan berbagai sumber belajar (<i>handout</i> , ppt, video pembelajaran, dll)				
13.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> informasi yang saya peroleh tidak hanya seputar pembelajaran tetapi juga tentang perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.				
14.	Orang tua mendukung saya dalam pembelajaran PJOK secara daring dengan memberikan fasilitas berupa <i>wifi</i> ataupun paket data.				
15.	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk belajar.				

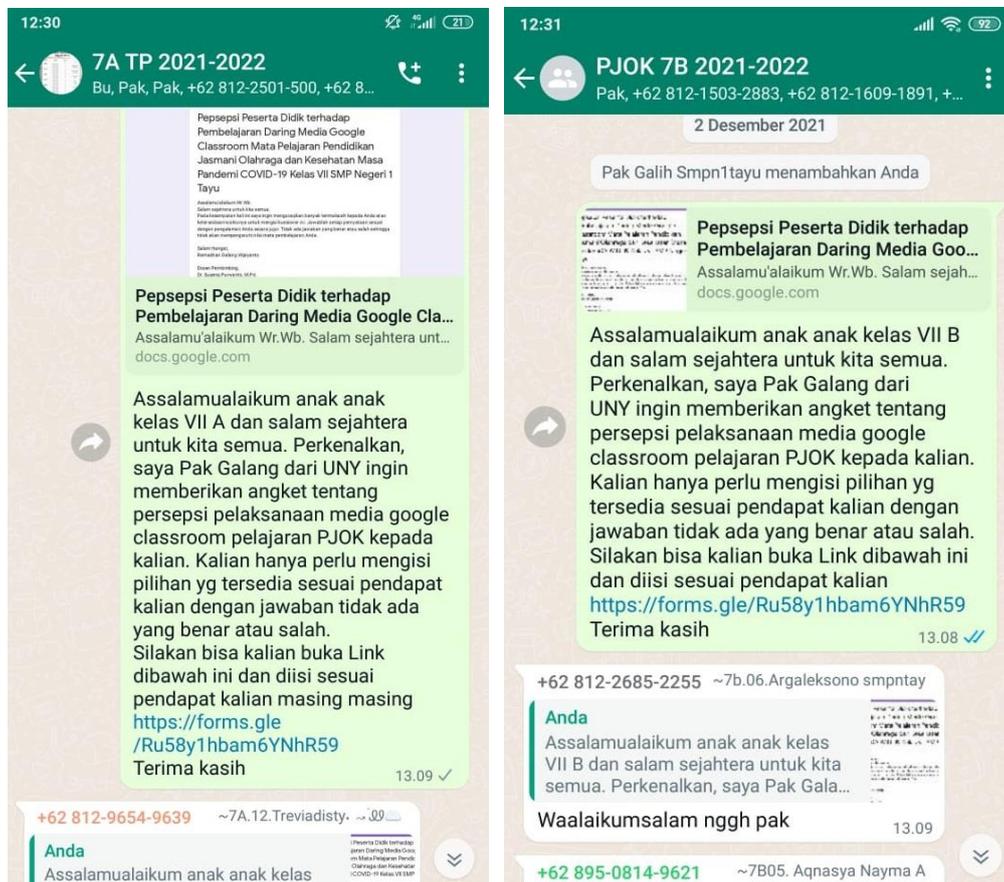
16.	Guru memberi kelonggaran waktu ketika melakukan presensi dan pengumpulan tugas ketika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan <i>google classroom</i> .					
17.	Guru membantu saya dalam menggunakan <i>google classroom</i> dengan memberikan tutorial cara penggunaan aplikasi <i>google classroom</i> .					
18.	Saya mengetahui cara mengakses <i>google classroom</i> dengan baik.					
19.	Di dalam <i>google classroom</i> terdapat fitur untuk berkomentar, mengirim tugas, posting file atau link, mengirim pesan dan pengingat tugas.					
20.	Saya menggunakan fitur komentar untuk memberi tanggapan terhadap postingan guru di <i>google classroom</i> .					
21.	Saya dapat mengunduh materi di <i>google classroom</i> .					
22.	Saya dapat mengumpulkan tugas melalui <i>google classroom</i> .					
23.	Saya dapat bertatap muka secara virtual (daring) dengan guru melalui fitur <i>google meet</i> yang terhubung langsung dengan <i>google classroom</i> .					

24.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan saya mengenai perkembangan teknologi. Misalnya dalam penggunaangmail yang terhubung langsung dengan <i>google classroom</i> .					
25.	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan saya mengenai penggunaan media pembelajaran digital. Misalnya melalui media <i>youtube</i> saya dapat belajar dari video pembelajaran yang disediakan guru dengan memberikan link video di <i>google classroom</i> .					
26.	<i>Google classroom</i> merupakan salah satu media untuk mendukung terciptanya pembelajaran di masa pandemi meskipun melalui jarak jauh.					
27.	<i>Google classroom</i> dapat membantu saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.					
28.	Mudah bagi saya untuk menerima informasi atau pengumuman dari guru melalui <i>google classroom</i> yang berada di halaman forum.					
29.	Saya mendapat notifikasi dari <i>googleclassroom</i> melalui <i>email</i> pribadi saya.					

30.	Mudah bagi saya untuk mengakses materi melalui <i>google classroom</i> karena dapat saya unduh serta saya buka kapanpun dan dimanapun saya berada.					
31.	Mudah bagi saya untuk membuka materi melalui <i>google document</i> yang terhubung secara otomatis dengan <i>google classroom</i> .					
32.	Mudah bagi saya untuk menerima tugas atau latihan soal dari guru melalui <i>google classroom</i> .					
33.	Mudah bagi saya untuk mengunduh tugas dari guru melalui <i>google classroom</i> .					
34.	Mudah bagi saya untuk mengumpulkan tugas dari guru melalui <i>google classroom</i> .					
35.	Mudah bagi saya untuk berkomunikasi dengan guru atau teman melalui fitur email atau komentar pribadi di <i>google classroom</i> .					
36.	Mudah bagi saya untuk berdiskusi dengan guru atau teman melalui forum yang ada di <i>google classroom</i> .					
37.	Melalui <i>google classroom</i> materi atau tugas yang diberikan oleh guru dapat tersimpan dengan baik sehingga memudahkan saya untuk belajar.					

38.	Melalui <i>google classroom</i> semua tugas yang diberikan oleh guru dapat dilihat dalam satu tempat pada fitur “daftar tugas”					
39.	Saya dapat mengakses <i>google classroom</i> di mana pun saya berada ketika saya terhubung dengan internet.					
40.	Saya dapat mengakses <i>google classroom</i> kapan saja dan tidak ada batasan waktu.					
41.	Saya menerima <i>feedback</i> /umpan balik dari guru terkait pertanyaan saya pada materi yang belum saya pahami.					
42.	Saya menerima <i>feedback</i> /umpan balik dari guru terkait tugas yang telah saya kumpulkan.					

Lampiran 4. Penyebaran Kuesioner ke Peserta Didik



Gambar 6. Distribusi Kuesioner ke Peserta Didik

Lampiran 5. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen

Nomor Item	R-hitung	R-tabel	Interpretasi
1	0,46	0,294	Valid
2	0,507	0,294	Valid
3	0,715	0,294	Valid
4	0,501	0,294	Valid
5	0,494	0,294	Valid
6	0,724	0,294	Valid
7	0,53	0,294	Valid
8	0,699	0,294	Valid
9	0,566	0,294	Valid
10	0,595	0,294	Valid
11	0,594	0,294	Valid
12	0,469	0,294	Valid
13	0,503	0,294	Valid
14	0,53	0,294	Valid
15	0,487	0,294	Valid
16	0,514	0,294	Valid
17	0,495	0,294	Valid
18	0,635	0,294	Valid
19	0,617	0,294	Valid
20	0,45	0,294	Valid
21	0,526	0,294	Valid
22	0,679	0,294	Valid
23	0,697	0,294	Valid

24	0,733	0,294	Valid
25	0,695	0,294	Valid
26	0,754	0,294	Valid
27	0,753	0,294	Valid
28	0,705	0,294	Valid
29	0,661	0,294	Valid
30	0,65	0,294	Valid
31	0,634	0,294	Valid
32	0,723	0,294	Valid
33	0,838	0,294	Valid
34	0,663	0,294	Valid
35	0,631	0,294	Valid
36	0,61	0,294	Valid
37	0,766	0,294	Valid
38	0,67	0,294	Valid
39	0,655	0,294	Valid
40	0,619	0,294	Valid
41	0,691	0,294	Valid
42	0,684	0,294	Valid

Lampiran 6. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru PJOK



Gambar 7. Foto Bersama Kepala Sekolah

Lanjutan Lampiran 7. Matriks Data Penelitian

Responden	NOMOR SOAL																																								TOTAL							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		41	42					
23	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169			
24	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191		
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165		
26	4	3	2	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	5	3	2	5	4	4	2	4	4	5	143			
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
28	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162		
29	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	196		
30	3	2	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	159	
31	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
32	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
33	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
34	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
35	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	140	
36	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
37	4	4	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
38	3	4	5	2	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173	
39	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
40	3	2	4	3	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
41	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
42	3	2	3	4	3	2	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
43	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138	
44	4	5	3	1	3	3	3	5	5	5	3	5	4	3	5	4	1	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
45	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	127	
47	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166

Lampiran 8. Hasil Belajar Peserta Didik

Responden	Kelas	Nilai Akhir
Responden 1	VII A	87
Responden 2	VII A	87
Responden 3	VII A	88
Responden 4	VII A	87
Responden 5	VII A	84
Responden 6	VII A	84
Responden 7	VII A	86
Responden 8	VII A	84
Responden 9	VII A	84
Responden 10	VII A	86
Responden 11	VII A	87
Responden 12	VII A	88
Responden 13	VII A	84
Responden 14	VII A	89
Responden 15	VII A	84
Responden 16	VII A	87
Responden 17	VII A	89
Responden 18	VII A	89
Responden 19	VII A	90
Responden 20	VII A	85
Responden 21	VII A	86
Responden 22	VII A	90
Responden 23	VII A	84
Responden 24	VII A	84
Responden 25	VII A	88
Responden 26	VII A	84

Responden 27	VII A	86
Responden 28	VII A	91
Responden 29	VII A	84
Responden 30	VII A	87
Responden 31	VII A	86
Responden 32	VII A	84
Responden 33	VII B	90
Responden 34	VII B	85
Responden 35	VII B	84
Responden 36	VII B	88
Responden 37	VII B	84
Responden 38	VII B	87
Responden 39	VII B	84
Responden 40	VII B	85
Responden 41	VII B	89
Responden 42	VII B	84
Responden 43	VII B	86
Responden 44	VII B	86
Responden 45	VII B	91
Responden 46	VII B	84
Responden 47	VII B	84

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Kuesioner Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.6383	.73501	47
P2	3.4894	.80413	47
P3	3.8298	.84233	47
P4	3.6596	.78786	47
P5	3.2979	.85757	47
P6	3.7021	.83184	47
P7	3.6596	.89142	47
P8	3.8936	.75855	47
P9	3.7021	.71975	47
P10	4.1064	.72932	47
P11	4.1064	.72932	47
P12	3.6383	.60525	47
P13	3.6596	.66844	47
P14	4.0000	.72232	47
P15	4.2340	.75794	47

P16	4.1915	.74128	47
P17	3.8723	.71070	47
P18	4.1489	.72167	47
P19	4.0000	.85973	47
P20	3.3830	.79545	47
P21	3.5532	.80240	47
P22	4.1489	.62480	47
P23	3.8936	.69888	47
P24	3.8298	.63654	47
P25	3.8298	.70152	47
P26	3.9787	.73690	47
P27	3.9574	.77900	47
P28	3.7447	.70612	47
P29	3.7660	.72869	47
P30	3.7872	.74996	47
P31	3.6170	.82233	47
P32	3.8511	.77960	47
P33	3.7021	.80528	47
P34	3.8936	.84014	47
P35	3.4681	.88098	47
P36	3.4043	.79836	47
P37	4.0851	.77543	47
P38	4.0851	.80298	47
P39	3.9362	.73438	47
P40	3.8723	.84999	47
P41	3.8085	.71135	47
P42	3.7872	.80585	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	156.5745	412.119	.460	.965
P2	156.7234	409.248	.507	.965
P3	156.3830	401.546	.715	.964
P4	156.5532	409.774	.501	.965
P5	156.9149	408.514	.494	.965
P6	156.5106	401.560	.724	.964

P7	156.5532	406.557	.530	.965
P8	156.3191	404.483	.699	.964
P9	156.5106	409.386	.566	.965
P10	156.1064	408.315	.595	.965
P11	156.1064	408.358	.594	.965
P12	156.5745	414.467	.469	.965
P13	156.5532	412.296	.503	.965
P14	156.2128	410.345	.530	.965
P15	155.9787	410.847	.487	.965
P16	156.0213	410.413	.514	.965
P17	156.3404	411.621	.495	.965
P18	156.0638	407.365	.635	.964
P19	156.2128	404.302	.617	.964
P20	156.8298	411.231	.450	.965
P21	156.6596	408.664	.526	.965
P22	156.0638	408.844	.679	.964
P23	156.3191	406.265	.697	.964
P24	156.3830	407.154	.733	.964
P25	156.3830	406.241	.695	.964
P26	156.2340	403.531	.754	.964
P27	156.2553	402.238	.753	.964
P28	156.4681	405.820	.705	.964
P29	156.4468	406.426	.661	.964
P30	156.4255	406.163	.650	.964
P31	156.5957	404.724	.634	.964
P32	156.3617	403.149	.723	.964
P33	156.5106	398.777	.838	.963
P34	156.3191	403.309	.663	.964
P35	156.7447	403.281	.631	.964
P36	156.8085	406.115	.610	.964
P37	156.1277	401.983	.766	.964
P38	156.1277	404.114	.670	.964
P39	156.2766	406.465	.655	.964
P40	156.3404	404.490	.619	.964
P41	156.4043	406.072	.691	.964
P42	156.4255	403.598	.684	.964

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
160.2128	426.389	20.64918	42

Lampiran 10. Tabel R

TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074

25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432